

MENGENAL ROYAL FLORA HOLLAND Oleh-oleh dari *Training & Business Visit to Benelux*

Kemajuan bisnis florikultura di Belanda tidak dapat dilepaskan dari peran sebuah lembaga bernama *Royal Flora Holland*, yaitu sebuah koperasi yang menghimpun petani (*grower*), mereka menghubungkan petani dengan pembeli dan bekerja sama dengan semua pihak di sektor florikultura, sehingga sektor ini terus berkembang di Belanda. Berdiri tahun 1912 dan mendirikan pasar lelang yang pertama. Pada tahun 1922 produk flora dari pasar lelang tersebut mulai diekspor ke Inggris dan terus berkembang hingga sekarang.

Saat ini *Royal Flora Holland* mengelola pasar lelang flora terbesar di dunia berlokasi di Aalsmeer, selain di Naardwijk dan Rijnsburg, ketiganya di Belanda. Pasar lelang Aalsmeer adalah yang utama dan terbesar, menempati lahan seluas 1,7 juta m² atau setara 250 lapangan sepak bola. Memasarkan 44 juta bunga dan tanaman hias per hari, meliputi lebih dari 23.000 jenis Bunga dan tanaman hias. Jenis bunga terbanyak yang dipasarkan di Pasar lelang Aalsmeer setiap tahunnya adalah Bunga Mawar sejumlah 2,8 milyar tangkai, diikuti Bunga Tulip 1,8 milyar tangkai, Bunga *Chrysantemum* 1,2 milyar, Anggrek *Phalaenopsis* 117 juta, tanaman *succulent* (*kalanchoes*) 85 juta, Mawar dalam pot 47 juta dan Lavender 15 juta.



Ruang Lelang



Bunga dan Tanaman Siap di Distribusikan

Koperasi *Royal Flora Holland* saat ini beranggotakan 3800 *grower*, dengan 5300 pemasok, 2400 pelanggan dan 2700 orang karyawan. Secara rutin mengekspor ke 5 negara utama yaitu Jerman, Inggris, Perancis, Italia dan Polandia. Diikuti dengan Belgia, Swiss, Swedia, Rusia, Austria dan negara-negara lainnya. Total ekspornya senilai 7,29 Milyar Euro pada tahun 2021 (sekitar Rp 116 Trilyun), meningkat 22,1% dibandingkan tahun 2020 senilai 5,97 Milyar Euro. Sedangkan sumber bunga dan

tanaman hias yang dipasarkan tidak hanya berasal dari Belanda saja, juga diimpor dari berbagai negara di dunia. Negara-negara pemasok yang utama adalah Kenya, Ethiopia, Israel, Belgia, Jerman, Italia, Spanyol, Zimbabwe, Denmark dan Afrika Selatan, belum ada nama Indonesia disana. Total impor dari berbagai negara tersebut pada tahun 2021 senilai 865,9 juta Euro.

Royal Flora Holland memiliki visi yang jelas dan jangkauan jauh kedepan dengan memasukkan pemanfaatan teknologi digital di dalam visinya. Dalam visinya mereka berkomitmen untuk menghubungkan petani, pembeli, dan pihak ketiga memasok dunia dengan bunga dan tanaman hias serta tumbuh menjadi pasar terbesar di industri florikultura.

Berkembangnya *Royal Flora Holland* dan bisnis florikultura di Belanda terutama karena adanya kolaborasi yang apik membentuk rantai suplai yang terpadu mulai dari pemulia tanaman (*breeder*), petani (*grower*), pedagang besar (*wholeseller*), hingga pedagang pengecer (*retailer*) atau *florist* atau saluran penjualan lainnya. Semua Bersatu padu untuk memberikan layanan terbaik bagi konsumen. Secara bersamaan *Royal Flora Holland* juga mengikuti perkembangan teknologi dan mencari cara yang paling efisien untuk memenuhi permintaan tanaman hias atau bunga. Diantaranya adalah perdagangan langsung antara petani dan pelanggan dengan memanfaatkan *platform digital* yang telah dibangun dengan nama *FLORIDAY*. Mereka kini melayani pelanggan dengan layanan antar di hari yang sama, memproses pesanan secara digital didukung sistem *smart logistic* dan pembayaran pintar. Tahun 2022 ini semua transaksi baik di pasar lelang maupun transaksi langsung seluruhnya telah memanfaatkan teknologi digital. Mereka juga mengembangkan konsep pemesanan baru (*deal making*), diantaranya berupa lelang *on-site* di lokasi *nursery*, dan memperluas layanan *smart logistics* secara nasional maupun internasional.

Mereka juga mengembangkan komitmen dalam hal pembangunan berkelanjutan. Tidak hanya karena dorongan tanggung jawab bersama, juga karena kesadaran bahwa bisnis florikultura hanya dapat berkembang jika dilakukan tanpa merusak alam dan terus memelihara ketersediaan plasma nutfah tanaman. Kita dapat menyaksikan bahwa Sebagian besar bunga dan tanaman hias yang dipasarkan sudah tidak dalam bentuk aslinya, tapi merupakan persilangan hasil karya para pemulia yang kemudian diproduksi secara massal secara in-vitro di laboratorium-laboratorium kultur jaringan. Mereka juga berkomitmen bahwa semua pemasok harus memiliki sertifikasi lingkungan.

Sejak dilahirkannya mereka juga menjunjung tinggi kebersamaan, karena keyakinan akan lebih banyak yang bisa dicapai bersama daripada sendirian. Koperasi *Royal Flora Holland* melibatkan anggotanya secara erat dalam strateginya. Juga

membangun kerja sama yang kokoh antara petani, pembeli, dan mitra. Memberikan layanan terbaik dan memberikan kesempatan kepada semua unsur bersama-sama mengidentifikasi peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Bagi para anggota dan pemasok, *Royal Flora Holland* memberikan berbagai layanan yang membantu mereka, antara lain yaitu data yang dapat diakses secara *online realtime* berkenaan hasil penjualan, pembayaran, melihat siapa yang telah membeli produk masing-masing anggota atau pemasok dan mengetahui jenis produk yang laku terjual. Juga ada layanan informasi via SMS setiap 15 menit yang melaporkan penjualan dan harga rata-rata Anda. Para anggota dan pemasok juga dapat mengakses proses lelang secara *online* melalui tablet, komputer atau *Handphone*. Lantas apakah ada produk yang masuk ke pasar lelang namun tidak laku terjual ?. Jawabnya ada, bahkan setiap hari. Produk yang tidak laku tersebut dan produk sisa tidak akan dijual, termasuk juga tidak dijual dengan harga murah apalagi dibagi-bagikan. Namun dimusnahkan. Hal tersebut untuk menjadikan harga di pasar tetap terjaga, tidak jatuh. Transparansi data dan informasi, memandu para anggota dan pemasok untuk memahami tren jenis tanaman yang laku, harganya di pasar dan perkiraan pangsa pasarnya.

Setelah musim panas tahun 2022 ini *Royal Flora Holland* berencana untuk menggabungkan seluruh pasokan tanaman di Aalsmeer dan Naaldwijk dalam satu lelang (*one auction*). Melanjutkan ujicoba satu lelang yang telah berhasil mereka lakukan sejak tahun 2020 pada tanaman *Anthurium* Potong. Dua jadwal lelang di kedua tempat yang berbeda tersebut, akan digabung menjadi satu. Ini akan memberi pembeli gambaran umum dan akses ke berbagai macam tanaman yang lengkap dan luas dari petani yang memasok di satu atau kedua lokasi. Dengan cara ini, akan menciptakan lebih banyak peluang untuk penetapan harga yang optimal dari produk petani. Menggabungkan penawaran dan permintaan tanaman di Aalsmeer dan Naaldwijk berarti akan ada jadwal lelang baru dengan waktu mulai lelang yang baru pula. Sedangkan di Rijnsburg, masih akan terus melelang secara lokal. Perubahan jam akan dilakukan yaitu pelelangan bunga dan tanaman akan dimulai pukul 06.30 dan berakhir pukul 10.30 pagi.

Pembeli juga dapat melihat produk secara *online* menggunakan aplikasi. Saat ini sedang berlangsung persiapannya. Pemasok dapat memilih akan memasok ke lokasi yang mana. Sedangkan pembeli memiliki nomor kartu pembeli individu yang baru yang dapat digunakan di Aalsmeer dan Naaldwijk. Inspeksi terhadap produk akan dimungkinkan sampai setengah jam sebelum dimulainya lelang dan sampai satu jam sebelumnya pada hari-hari sibuk. Pembeli juga dapat melihat foto produk dari produk yang dilelang dan produk selanjutnya yang akan dilelang di layar ekstra, semua dapat dilihat di ruang lelang secara langsung atau melalui aplikasi. Juga

tersedia informasi tentang layanan transportasi dan tarifnya, untuk mengangkut bunga dan tanaman hias ke berbagai lokasi pembeli.

Paspor tanaman/ bunga

Setiap tanaman dan bunga yang dipasarkan di *Royal Flora Holland* memiliki yang mereka sebut dengan “paspor”, yang memudahkan dalam penelusuran riwayat tanaman atau bunga tersebut. Dalam “paspor” tersebut juga tersedia informasi berkaitan dengan data phytosanitary masing-masing. Sistem ini memberikan jaminan atas kualitas produk yang dijual melalui pasar lelang mereka.

Layanan Finansial

Seperti layaknya sebuah koperasi, *Royal Flora Holland* juga Memberikan layanan permodalan bagi anggotanya. Informasi layanan finansial ini dapat diakses dengan mudah oleh para anggota termasuk persyaratannya.

Bagaimana Menjadi Pemasok

Apakah petani atau *grower* di Indonesia dapat menjadi pemasok ke *Royal Flower Holland*?. Jawabannya bisa saja, bahkan harus menjadi target dalam rangka mengangkat bisnis florikultura di Indonesia. Menyusul pemasok yang telah eksis dari berbagai negara di Eropa, Asia, Amerika dan Afrika. Secara administrasi caranya mudah, hanya perlu mengisi formulir dan melengkapi data. Formulir tersedia di situs *web Royal Flora Holland*. Yang lebih penting disiapkan adalah kemampuan menyediakan produk, pemenuhan standar mutu sesuai kebijakan mutu (*Quality Policy*) dan sistem logistik pengiriman produk dari Indonesia ke Belanda dan dari Belanda ke pembeli. Juga penting kemampuan menyajikan spesifikasi produk yang akurat berupa data dan foto yang baik dan benar. Setiap pemasok di *Royal Flora Holland* diberikan Peringkat Indeks Kualitas (*Quality Index*) memudahkan pembeli menilai kehandalan pemasok.

Cara Berkunjung

Pasar lelang bunga dan tanaman hias khususnya yang berlokasi di Aalsmeer terbuka untuk dikunjungi, setiap tahunnya pengunjung yang datang tidak kurang dari 50.000 orang yang berasal dari berbagai bangsa. Tiket masuk dapat dibeli secara online di situs *web Royal Flora Holland* sebelum tanggal kunjungan. Pengunjung dapat mengikuti seluruh proses lelang dari galeri khusus yang disediakan. Jam kunjungan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Jumat dimulai jam 07.00 hingga jam 11.00 pagi. Sedangkan pada hari Kamis jam 07.00-9.00 pagi. Waktu lelang tergantung pada banyaknya bunga dan tanaman hias yang dibawa ke pelelangan oleh para *grower* pada malam sebelumnya, ketika semuanya telah terjual, maka lelang berakhir. Harga tiket masuk bagi dewasa adalah 9,50 Euro per orang, dan 7 Euro bagi anak di bawah 12 tahun. Pembelian tiket secara online dan rombongan

minimal 15 orang mendapatkan diskon khusus. Untuk memandu pengunjung tersedia aplikasi perjalanan bernama IZI yang dapat diunduh.

Kami dari *Horticulture Export Academy*, yaitu lembaga yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi para eksportir hortikultura Indonesia yang digagas Kadin Indonesia Komite Tetap Hortikultura, IPB University dan Nudira *Learning Center*, bersama para pelaku bisnis hortikultura dan tim Kemenko Perekonomian berkesempatan berkunjung ke Pasar lelang bunga dan tanaman hias di Aalsmeer tersebut pada pertengahan Juni 2022 yang lalu. Kunjungan tersebut merupakan bagian dari Program *Training and Business visit to Benelux*. Banyak pelajaran yang dapat dipetik untuk menjadi bahan dalam menyusun langkah pengembangan hortikultura di Indonesia.

Penulis:

Nursyamsu Mahyuddin

(*Horticulture Export Academy*/ PT Nudira Sumberdaya Indonesia/ PT DaFa Teknoagro Mandiri)